

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, MODAL
INTELEKTUAL, DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BUMN TAHUN
2017-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu
Program Studi Manajemen



Oleh :
RISTI WULANDARI
NIM : 2016511162

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1
JAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : Risti Wulandari

NIM : 2016511162

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya, karena itu pertanggungjawabannya berada di pundak Saya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka Saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sebagaimana mestinya.

Jakarta, September 2020

Risti Wulandari
NIM : 2016511162

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RISTI WULANDARI
NIM : 2016511162
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal
Kerja terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017-
2018

Jakarta, September 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, MODAL
INTELEKTUAL DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BUMN TAHUN
2017-2018**



RISTI WULANDARI

NIM: 2016511162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari:

Hari: Rabu Tanggal: 09 September Tahun: 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai Skripsi Program Sarjana Manajemen-Program Studi Manajemen.

1. **Dra. Siti Laela, M.M** .td tangan.....
Ketua Tanggal:
2. **Dra. Anik Ariyanti, S.E, M.M** .td tangan.....
Anggota Tanggal:
3. **Dr. Susanti Widhiastuti, S.E, M.M** .td tangan.....
Anggota Tanggal:

Menyetujui,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Program Sarjana-Program Studi Manajemen
Ketua Program,

Dr. Susanti Widhiastuti, S.E, M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Modal Intelektual merupakan satu faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Profitabilitas Bank BUMN tahun 2018-2019. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2017 – 2018.

Populasi penelitian adalah Bank BUMN yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017 – 2018. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu dan diperoleh data sebanyak 4 perusahaan. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 2) Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas 3) Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, Modal Kerja dan Profitabilitas

ABSTRACT

Intellectual Capital is one factor that is thought to be relatively large in influencing the Profitability of BUMN Banks in 2018-2019. To prove the influence of both, this research was conducted with the aim of knowing the effect of Company Size, Intellectual Capital, and Working Capital on the Profitability of BUMN Banks in 2017-2018.

The study population was state-owned banks that published financial reports for the 2017 - 2018 period. The sample was determined by purposive sampling technique, with certain criteria and obtained data of 4 companies. This research data is secondary data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of this study indicate that: 1) company size has no significant effect on profitability 2) intellectual capital has a positive and significant effect on profitability 3) working capital has no significant effect on profitability.

Keywords: Company Size, Intellectual Capital, Working Capital and Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul ***“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, MODAL INTELEKTUAL, DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUMN TAHUN 2017-2018”*** ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
2. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak, CA, selaku ketua STIE IPWIJA
3. Kedua orang tua Bapak, Mamah dan adik yang sudah memberikan doa dan dukungannya dan sangat penulis cintai dan sayangi.
4. Semua teman-teman baik teman kuliah (Memey, Tia, Bela) maupun teman kantor yang sudah memberikan semangat.

5. M. Risky Pratama yang sudah memberikan semangat, dukungan dan menemani mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan selanjutnya.

Jakarta, September 2020

Penulis

Risti Wulandari

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Orisinalitas.....	ii
Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing.....	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.2 Grand Theory	9

2.1.3 Pengertian Manajemen Keuangan	9
2.1.4 Fungsi Manajemen Keuangan.....	11
2.1.5 Tujuan Manajemen Keuangan	11
2.1.6 Keputusan Keuangan	12
2.2 Profitabilitas	13
2.3 Modal Kerja	17
2.4 Modal Intelektual	23
2.5 Ukuran Perusahaan.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran.....	32
2.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilutas Bank.....	32
2.7.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank	32
2.7.3 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank	33
2.7 Hipotesis.....	34

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitrian.....	35
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Operasional Variabel.....	37
3.3.1 Variabel Dependen.....	37
3.3.2 Variabel Independen	37
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.4.1 Populasi.....	42

3.4.2 Sampel.....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	44
3.6 Instrumentasi Variabel Penelitian	45
3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	45
3.7.1 Metode Analisis Data.....	45
3.7.2 Statistik Deskriptif	45
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.4 Analisa Regresi	48
3.7.5 Analisis Koefisiensi Determinasi.....	48
3.7.6 Pengujian Hipotesis	49
3.7.6.1 Uji T (Parsial).....	49
3.7.6.2 Uji F (Simultan)	49
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Bank BUMN	51
4.1.2 Visi Misi	53
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	56
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.4.1 Uji Noprmalitas	57
4.1.4.2 Uji Multikolonieritas	59
4.1.4.3 Uji Autokorelasi	60
4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas	60

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi R^2	61
4.1.6 Pengujian Hipotesis	62
4.1.6.1 Uji F (Simultan).....	62
4.1.6.2 Model Persamaan Linier Berganda	63
4.1.6.3 Uji T (Signifikan)	65

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank BUMN	67
4.2.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank BUMN	68
4.2.3 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN	69

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Laba Bank BUMN.....	2
Tabel 1.2 Tabel Penelitian Terdahulu	27
Tabel 1.3 Tabel Waktu Pembuatan Skripsi.....	35
Tabel 1.4 Operasional Variabel.....	40
Tabel 1.5 Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 1.6 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 1.7 Analisis Deskriptif	56
Tabel 1.8 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 1.9 Uji Asumsi Autokorelasi.....	60
Tabel 1.10 Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 1.11 Uji F	63
Tabel 1.12 Uji Persamaan Linier Berganda	64
Tabel 1.13 Uji T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 1.2 Desain Penelitian.....	36
Gambar 1.3 Uji Normalitas.....	58
Gambar 1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya kegiatan bisnis dalam bidang ekonomi menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya salah satunya yaitu memperoleh keuntungan dari setiap aktivitasnya baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan tersebut dapat menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam memperoleh posisi dimasa depan. Pada era globalisasi yang sudah ada sejak abad ke-20 sampai sekarang perusahaan harus mampu bersaing secara sehat tanpa melanggar etika bisnis. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif, perusahaan sangat memerlukan beberapa komponen untuk menambahkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, Sartono (2010:122). Manajemen modal kerja mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan karena sebagai besar waktu manajer financial dialokasikan untuk manajemen modal kerja. Lebih dari lima puluh persen dari total asset umumnya di investasikan pada aktiva lancar, sehingga antara peningkatan penjualan dengan kebutuhan investasi pada aktiva lancar berkaitan langsung dengan modal kerja.

Metode yang digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan yaitu dengan menghitung laba bersih perusahaan dibagi dengan total asset perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Badan Usaha Milik Negara (Bank BUMN) yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk; PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk; PT. Bank Mandiri, Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. Adapun data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di tahun 2017 total laba bersih keempat Bank BUMN tersebut yakni Rp 66,22 T sementara pada tahun 2018 total laba bersih keempat Bank BUMN tersebut yakni sebesar Rp 75,2 Triliun. Artinya terdapat penurunan laba bersih dari tahun 2017 ke 2018 senilai Rp 8,98 Triliun yang diakibatkan oleh penurunan laba bersih yang dialami oleh PT. Bank BTN, Tbk.

Tabel 1.1
Total Laba Bank BUMN

No	Bank BUMN	Laba Bersih		Pertumbuhan	
		2017	2018	2017	2018
1.	PT. Bank BRI	Rp 29 T	Rp 32,4 T	10,7%	11,6%
2.	PT. Bank Mandiri	Rp 20,6 T	Rp 25 T	49,5%	21,2%
3.	PT. Bank BNI	Rp 13,6 T	Rp 15 T	20,1%	10,3%
4.	PT. Bank BTN	Rp 3,02 T	Rp 2,8 T	15,59% ⁷	7,28%
TOTAL		Rp 66,22 T	Rp 75,2 T	95,89%	50,38%

Sumber: *Statistik Perbankan Indonesia*

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Elly Lestari dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *Go Public* di studi Kasus Bursa Efek Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan perputaran persediaan variable dan perputaran piutang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perputaran persediaan tidak secara signifikan mempengaruhi Return on Asset (ROA).

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah mencari pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Modal (*Capital*). dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel-variabel seperti Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja.

Penelitian selanjutnya datang dari A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha dari Universitas Udayana pada tahun 2013. Penelitian tersebut berjudul, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI”. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis sejauh mana pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Bank di BEI periode 2008-2011 dengan teknik pengambilan sample random sampling. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan antara Rasio BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas. Akan tetapi CAR dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004:56). Ukuran perusahaan biasanya menjadi ukuran investor untuk menanamkan modal, dari ukuran perusahaan dapat diketahui laba yang didapat itu juga menentukan perusahaan tersebut besar atau tidak.

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan (Moehariono, 2012:305). Modal Intelektual asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Asset tidak berwujud seperti hak cipta, hak paten, hak eksplorasi dan eksploitasi.

Modal Kerja (*Working Capital*) definisi modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir,

2012:250). Modal Kerja ini merupakan aspek yang penting juga untuk perusahaan karena modal kerja ini merupakan komponen utama untuk kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, modal Intelektual, dan modal kerja terhadap profitabilitas Bank BUMN tahun 2017 – 2018. Adapun alasan Peneliti memilih Bank BUMN karena Perusahaan yang besar yang dikelola oleh pemerintah.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017-2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas didapatkan Perumusan Masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN tahun 2017 – 2018 ?
2. Apakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017 – 2018 ?
3. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN tahun 2017 – 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank BUMN
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap profitabilitas Bank BUMN
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang ini menerapkan manajemen modal kerja & modal intelektual untuk

meningkatkan profitabilitas yang tentunya dapat meningkatkan ukuran perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Profit Bank BUMN tahun 2017-2018.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan bagi penulis mengenai Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari Kajian Penelitian Sebelumnya, Landasan Teori yang mendasari Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Profit, serta Kerangka Pemikiran.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode penelitian, disain penelitian, kriteria pengujian, jenis dan sumber data, dan teknis analisis.

4. BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan analisis dan pembahasannya. Hasil penelitian akan menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis statistik dan pembahasan penelitian .

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 *Grand Theory*

Grand theory adalah setiap teori yang dicoba dari penjelasan keseluruhan dari kehidupan sosial, sejarah, atau pengalaman manusia. Pada dasarnya berlawanan dengan empirisme, positivisme atau pandangan bahwa pengertian hanya mungkin dilakukan dengan mempelajari fakta-fakta, masyarakat dan fenomena. Bersumber dari: *Quentin Skinner, ed., The Return of Grand Theory in the Human Sciences (Cambridge, 1985)*

Grand theory, istilah yang diciptakan oleh C. Wright Mills dalam *'The sociological imagination (1959)'* yang berkenaan dengan bentuk abstrak tertinggi suatu penelitian yang tersusunan atas konsep-konsep yang diprioritaskan atas dapat mengerti dunia sosial.

2.1.3 Pengetian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari seri manajemen umum yang menitikberatkan pada fungsi keuangan perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen umum, penerapan manajemen keuangan tidak berdiri sendiri melainkan memerlukan berbagai disiplin ilmu lain, seperti manajemen pemasaran, manajemen produksi, akuntansi, ekonomi mikro, ekonomi makro, metode kuantitatif, dan sebagainya. Hampir sebagian usaha, baik yang berskala besar maupun kecil, baik yang

mempunyai profit motif maupun non profit motif, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan. Demikian juga dengan usaha pemerintah pemerintah dalam melaksanakan otonomi daerah saat ini.

Menurut Riyanto (2011) Arti Manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Contohnya: perusahaan memerlukan berbagai kekayaan atau aktiva untuk operasinya. Untuk itu perusahaan perlu mencari dana untuk membiayai kebutuhan operasional tersebut.

Menurut Sartono (2011) Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2005) Pengertian Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2.1.4 Fungsi Manajemen Keuangan

Peranan manajemen semakin luas dan sangat penting. Seorang manajer keuangan berkepentingan untuk mengadakan investasi dana berbagai aktiva dan memperoleh kombinasi pembelanjaan terbaik dalam hubungannya dengan penilaian perusahaan secara keseluruhan. Hal pertama merupakan fungsi atau kegiatan penggunaan dana, sedangkan yang kedua fungsi manajemen keuangan dibagi menjadi dua, yakni manajemen keuangan pasif dan manajemen keuangan aktif. Hal ini mengacu pada kinerja manajer, maksudnya bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan dana dan bagaimana ia harus mencari sumber dana. Dengan kondisi demikian, manajer keuangan bertanggung jawab didalam pengambilan keputusan pokok tentang investasi, artinya akan digunakan untuk apa dana yang telah dimiliki perusahaan. Selain itu, juga tentang keputusan investasi, artinya perusahaan akan membelanjakan dana yang akan dipilih serta kebijaksanaan deviden, yakni seberapa besar pembagian laba yang diperoleh. Jika ketiga fungsi tersebut dilaksanakan, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

2.1 5 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan keuangan sebenarnya tercermin dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manajemen keuangan. Dalam hal ini kegiatan manajemen keuangan terbatas pada kegiatan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi perencanaan sumber keuangan (pembelanjaan), perencanaan alokasi keuangan (investasi), serta penentuan struktur aktiva (kekayaan), keuangan, dan modal perusahaan. Dengan demikian, maka tugas pokok manajemen

keuangan adalah merencanakan perolehan dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.1.6 Keputusan Keuangan

a. Keputusan Investasi Investasi merupakan suatu tindakan melepaskan dana saat ini dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa datang yang jumlahnya lebih besar dari pada jumlah dana yang dilepaskan pada saat investasi. Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah.

b. Keputusan Pendanaan Pada dasarnya, pendanaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber dana (source of funds), baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan. Pendanaan yang menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan disebut pendanaan eksteren (eksternal financing), misal dari calon pemegang saham baru atau investor. Sedangkan dana yang berasal dari dalam perusahaan bisa berasal dari laba ditahan atau berbagai cadangan, disebut dengan pendanaan intern (internal financing).

c. Keputusan Deviden Keputusan deviden menyangkut beberapa pertimbangan antara laba ditahan dengan deviden. Keputusan itu perlu ditetapkan seoptimal mungkin karena perilaku pemegang saham ada yang menyukai deviden, namun ada juga yang mengharapkan pertumbuhan dari penginvestasian kembali laba yang ditahan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan begitupun sebaliknya. Laba merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham perusahaan dan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas yang semakin baik akan membuat investor percaya untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Fungsi dari Profitabilitas yaitu untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Profitabilitas di bagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan *Gross Margin Ratio* (Rasio Margin Kotor). *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset Ratio*)

Return On Asset merupakan rasio Profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam rangka mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. *Return On Asset* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity merupakan rasio Profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *Return On Equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. *Return On Equity* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

5. *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio Profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return On Investment* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan

keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. *Return On Investment* dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{investasi awal}}{\text{Investasi}} \times 100$$

Agar kita dapat lebih memahami dan mendalami tentang pengertian profitabilitas berikut beberapa pendapat menurut para ahli :

Mamdun M. Hanafi (2012: 81)

Menurut Mamdun M. Hanafi, pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada 3 (tiga) rasio yang paling umum digunakan yaitu Profit Margin, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Sudana (2012: 22)

Menurut Sudana, pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Kasmir (2015: 22)

Menurut Kasmir, pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat

di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Sartono (2012: 122)

Menurut Sartono, pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan untuk perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait dengan penjualan, aset ataupun laba

Bagi investor jangka panjang memiliki kepentingan dengan analisa profitabilitas ini contohnya pemegang saham melihat potensi keuntungan yang dapat diterima dalam bentuk deviden.

Munawir (2004: 33)

Menurut Munawir, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

2.3 Modal Kerja

Modal kerja yaitu dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah karyawan, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Konsep Modal Kerja

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

b. Jenis Modal Kerja

Secara umum perusahaan hanya membagi modal kerja menjadi dua jenis yaitu modal kerja bersih dan modal kerja kotor.

1. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Modal kerja bersih merupakan komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh kewajiban lancar (yaitu utang jangka pendek). Utang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (1 tahun), utang pajak, dan utang lancar lainnya.

2. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)

Modal kerja kotor merupakan semua komponen yang ada dalam bentuk aktiva lancar secara keseluruhan dan ini biasa disebut Modal Kerja. Modal ini terdiri dari uang kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Seluruh komponen aktiva lancar ini menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Manfaat Modal kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal kerja menurut Munawir (2010: 116) adalah:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.

4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

d. Penggunaan Modal kerja

Penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2012: 258) biasa dilakukan perusahaan untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Maksud pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk di jual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga .

Maksud menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

4. Pembentukan dana.

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiunan, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin).

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

e. Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja menurut Muslich (2005: 142):

“Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar “. Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.

3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
4. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
5. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

f. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Net Working Capital Turn Over*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata

Berikut pengertian Modal Kerja menurut para ahli :

1. Jumingan (2006)

Definisi modal kerja menurut Jumingan adalah jumlah aktiva lancar pada neraca perusahaan. Konsep modal kerja bersih yaitu pengurangan antara aktiva lancar atau aset saat ini dengan pasiva lancar/hutang lancar. Sehingga diketahui bahwa terdapat modal kerja bersih dan modal kerja kotor.

2. Kasmir (2012:250)

Definisi modal kerja menurut Kasmir adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi

yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

3. Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston

Definisi modal kerja menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston adalah penjumlahan dari aktiva lancar. Aktiva lancar tersebut adalah modal kerja kotor. Pengertian ini bersifat kuantitatif dikarenakan jumlah dana yang dipakai dalam tujuan operasi jangka pendek. Ketersediaan modal kerja sangat bergantung pada tingkat likuiditas aktiva lancar (kas, surat berharga, persediaan, dan piutang).

4. Menurut Haharap (2009:299)

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk di investasikan dalam aktiva lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.

5. Kasmir (2014:250)

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan". Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

2.4 Modal Intelektual

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) adalah suatu istilah yang memiliki berbagai definisi dalam teori-teori ekonomi yang berbeda. Karenanya, satu-satunya definisinya yang paling netral adalah suatu debat mengenai "aktiva tak berwujud"

(*intangibles*) dalam ekonomi dan asumsi modal yang menciptakan kekayaan intelektual. Jenis modal ini jarang atau tak pernah muncul dalam praktik akuntansi.

Modal Intelektual pada umumnya diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Modal Manusia (*Human Capital*)

Nilai para karyawan ditentukan dari kemampuannya dalam mengaplikasikan keterampilan dan keahlian mereka. Modal insani adalah gabungan kapabilitas insani di suatu organisasi untuk memecahkan permasalahan bisnis. Modal insani bersifat melekat pada diri manusia dan tidak bisa dikatakan menjadi milik organisasi. Artinya, modal insani bisa turut pergi meninggalkan organisasi ketika orang-orangnya pergi. Modal insani juga meliputi seberapa efektif suatu organisasi menggunakan sumber daya insaninya sebagai dalam ukuran semisal kreativitas dan inovasi.

2. Modal Struktural (*Structural Capital*)

Yang dimaksud dengan modal struktural adalah Infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi yang memungkinkan modal insani dalam menjalankan fungsinya. Modal struktural juga meliputi perihal seperti gedung, perangkat keras, ‘perangkat lunak, proses, paten, dan hak cipta. Tidak hanya itu, modal struktural juga meliputi perihal seperti citra organisasi, sistem informasi, dan hak milik basis data. Karena keberagamannya ini, maka modal struktural bisa diklasifikasikan lebih jauh lagi menjadi modal inovasi, proses, dan organisasi.

3. Modal Relasional (*Relational Capital*)

Yakni modal yang terdiri dari perihal yang bisa dengan jelas teridentifikasi seperti hak cipta, perizinan, waralaba, namun juga bisa meliputi perihal yang tidak tampak konkret seperti interaksi dengan pelanggan dan hubungan antar manusia.

Berikut pengertian Modal Intelektual menurut para ahli :

1. Pengertian Modal Intelektual menurut Stewart (2010:12)

“Intellectual capital is the sum of everything everybody in a company knows that gives it a competitive edge. Intellectual capital is intellectual material knowledge, information, intellectual property, experience-that can be put to use to creat wealth”.

2. Moeheriono (2012:305)

Mendefinisikan intellectual capital sebagai berikut: *“Intellectual Capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta intellectual capital mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.

3. Sangkala (2006:7)

Pengertian modal intelektual tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang terdapat dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. Modal intelektual juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dari proses pentransformasian pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan.

4. Suryana (2011:5)

modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan, kemampuan, keterampilan, komitmen, dan tanggung jawab sebagai modal tambahan. Ide merupakan modal utama yang akan membentuk modal lainnya.

5. Bontis (1998)

Intellectual capital is therefore the pursuit of effective use of knowledge as opposed to information.

2.5 Ukuran Perusahaan

1. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005)
2. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Veronica dan Siddharta, 2005).
3. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

4. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan disbanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (sawir, 2004).

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel PenelitianTerdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Putra (2012)	Pengaruh Modal Intelektual pada nilai Perusahaan Perbankan yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	Variabel Persamaan : Modal Intelektual Variabel Perbedaan : Nilai Perusahaan Perbankan	Modal Intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan
2.	Dwiridho (2019)	Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan Badan Usaha	Variabel Persamaan : Modal Intelektual Variabel Perbedaan : Kinerja keuangan	Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

		Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia periode 2008 – 2017	perusahaan	
3.	Kartika (2013)	Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2011	Variabel Persamaan : Intellectual Capital, Profitabilitas perusahaan perbankan	Hasil uji F menunjukkan bahwa Intellectual Capital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Hasil uji T menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
4.	Pratiwi (2017)	Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang termasuk dalam IICG dengan struktur modal sebagai variable intervening	Variabel Persamaan : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas pada Perusahaan BUMN Variabel Perbedaan : Good Corporate Governance, Likuiditas	1. Hasil pengujian secara parsial yang didapat dari uji T menunjukkan bahwa GCG, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 2. Hasil pengujian secara

				<p>parsial yang didapat dari uji T menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan GCG dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas</p> <p>3. Hasil pengujian path analysis menunjukkan bahwa struktur modal memediasi penuh pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, sedangkan Struktur Modal memediasi parsial pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas</p>
5.	Prasanjaya dan Ramantha (2013)	Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap	Variabel Persamaan : Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Hasil uji F memperlihatkan hasil rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh

		Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI	Variabel Perbedaan : CAR, BOPO, LDR	terhadap Profitabilitas Hasil uji T menunjukkan LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, akan tetapi CAR dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh
6.	Kencana (2012)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas yang terdaftar di BEI di periode 2008-2011	Variabel Persamaan : Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Variabel Perbedaan : Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Struktur Kepemilikan	Berdasarkan pengujian secara parsial (uji T) diketahui bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas
7.	Lestari (2017)	Pengaruh Modal Kerja terhadap	Variabel Persamaan : Pengaruh Modal	Modal kerja berpengaruh signifikan

		Profitabilitas Perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)	Kerja terhadap Profitabilitas	terhadap Profitabilitas
8.	Ulum (2007)	Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia	Variabel Persamaan : Intellectual Capital Variabel Perbedaan : Kinerja Keuangan	Terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan, VAHU dan ROA merupakan indikator paling signifikan untuk VAIC
9.	Fadilah (2018)	Implikasi modal intelektual, pengungkapan modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan	Variabel persamaan: Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Variabel perbedaan : Nilai Perusahaan	Secara parsial variabel Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual yang dikontrol dengan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah berhubungan positif terhadap nilai perusahaan.
10.	Supriyadi (2018)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas	Variabel persamaan : Modal Kerja dan Profitabilitas	Manajemen Modal Kerja sangat berpengaruh positif terhadap

		pada Bank Konvensional periode 2013-2017		Profitabilitas perusahaan.
--	--	--	--	----------------------------

2.7 Kerangka Pemikiran

2.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank

Ukuran Perusahaan diartikan sebagai salah satu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar, sedang, atau kecil. Riyanto (2008 :313) mengatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Paulocci (2016), Hanifa (2015), dan Sehrish Gul (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berarti bank yang berukuran besar memiliki total asset yang lebih besar, total asset ini digunakan untuk kelangsungan hidup bank, jika kegiatan dapat berjalan dengan baik maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat.

2.7.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) yang dapat diartikan juga sebagai asset tidak berwujud dibagi menjadi 3 kategori yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Menurut Ikhsan (2008 :83) Modal Intelektual adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud

(*Intangible asset*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan.

Martha Kartika dan Saarse Elsy Hatane (2013) menyatakan bahwa *value added human capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Structural capital value added* (STVA) dan *value added capital employed* (VACA) berpengaruh signifikan dan memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil pengukuran bersama-sama dari ketiga komponen diatas modal intelektual menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

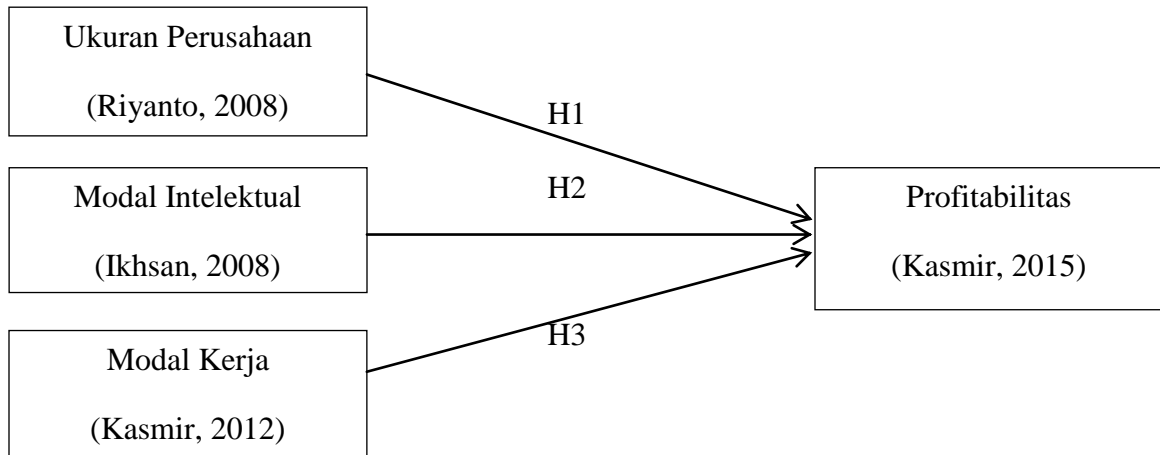
2.7.3 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Feri Rustandi, Nono Supriatna, Nugraha, dan Dedi Supriyadi (2018) dalam jurnalnya mengatakan bahwa Modal Kerja sangat berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dinyatakan sebelumnya dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan kerangka teori yang relevan serta data yang tersedia, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank BUMN

H2 = Terdapat pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank BUMN

H3 = Terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil laporan keuangan Bank BUMN, yaitu PT Bank BRI Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BNI Tbk, dan PT Bank BTN Tbk yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian berlangsung menggunakan data historis laporan keuangan per Triwulan masing-masing Bank BUMN selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.3

Waktu Pembuatan Skripsi

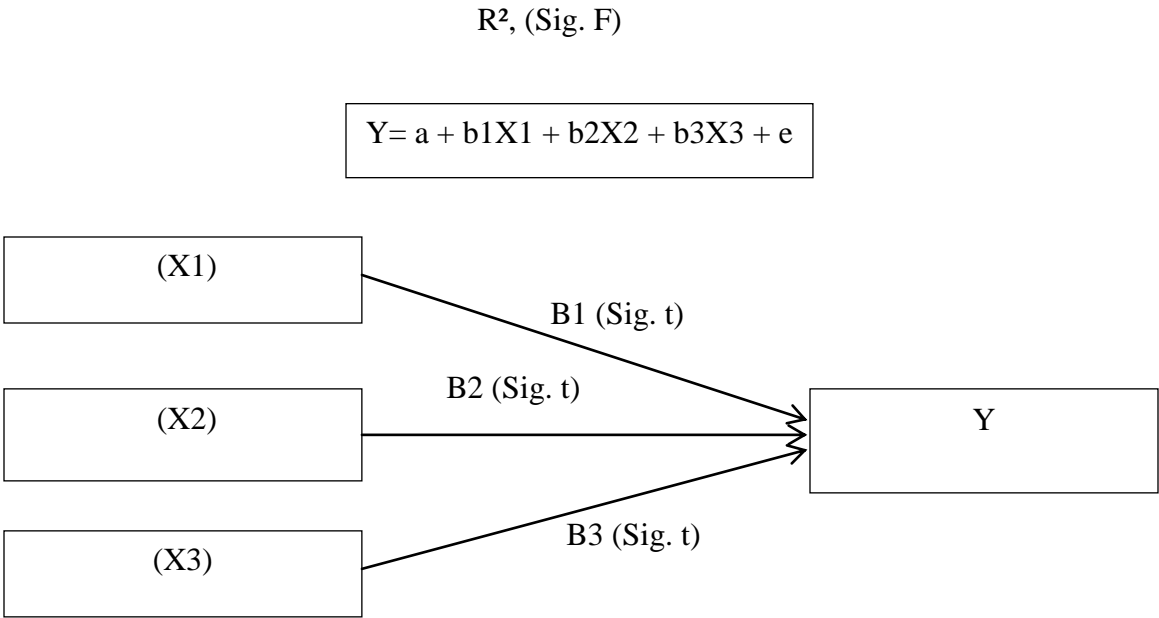
No	Kegiatan	Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■								
2	Pengumpulan Data				■	■	■						
3	Analisis Data							■	■	■			
4	Penyusunan Laporan									■	■	■	■

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka

sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan per Triwulan Bank BUMN tahun 2017-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.2
Desain Penelitian



3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang banyak, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61).

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:43) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank BUMN, profitabilitas ini adalah variabel yang akan dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen. Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang ada.

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016:43) variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel ini merupakan variabel yang bebas dari pengaruh variabel lain, justru memberikan pengaruh atau hasil terhadap variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

1) Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan

skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2) Modal Intelektual (X2)

Moehariono (2012:305)

Mendefinisikan intellectual capital sebagai berikut: “*Intellectual Capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta intellectual capital mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Rumus dari modal intelektual yaitu :

$$\text{VACA} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$$

$$\text{VAHU} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

$$\text{VACE} = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$$

$$VAIC^{TM} = VAHU + VACE + VASC$$

3) Modal Kerja

modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2012). Rumus dari modal kerja yaitu :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1.4

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Kasmir (2015: 22) Menurut Kasmir, pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan	Pertumbuhan profit	ROA = Laba bersih sebelum pajak / Total	Rasio

		<p>perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.</p>		Aktiva	
2.	Ukuran Perusahaan (X1)	<p>Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005)</p>	Total Aktiva	Size = Log total aktiva	Rasio

3.	Modal Intelektual (X2)	<p>Pengertian modal intelektual tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang terdapat dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. Modal intelektual juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dari proses pentransformasian pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan. (Sangkala, 2006)</p>	Value Added (Nilai Tambah)	$\text{VAICTIM} = \text{VACE} + \text{VAHC} + \text{VASC}$	Rasio
4.	Modal Kerja (X3)	<p>modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2012)</p>	Aktiva lancar	$\frac{\text{Penjualan} / \text{aktiva lancar} - \text{hutang}}{\text{lancar}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT. Bank BNI Tbk, PT. Bank BTN Tbk.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Noor, 2017:150). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dikategorikan dalam sektor perbankan
- 2) Bank BUMN yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar pelaporan publikasi yang di realease setiap triwulan dari tahun 2017 – 2018.
- 3) Bank BUMN yang tidak pernah *delisting* selama periode 2017-2018

Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 1.5
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	680
2	Perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan	93
3	Perusahaan yang termasuk dalam sektor Keuangan – Perbankan	44
4	Perusahaan yang termasuk dalam sektor Keuangan – Perbankan – Bank BUMN	4
5	Bank BUMN yang menerbitkan Laporan Keuangan	4
6	Bank BUMN yang tidak pernah <i>delisting</i> selama periode 2017-2018	4

Sumber : Data BEI, diolah

Berdasarkan pemilihan dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada tabel diatas, dapat dilihat jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 680 perusahaan, dari jumlah tersebut yang termasuk kedalam sektor keuangan sejumlah 93 perusahaan yang didalamnya terdapat 44 perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan sedangkan sisanya sebanyak 49 perusahaan adalah Non-Bank.

Untuk sektor perbankan dibedakan berdasarkan kepemilikan, yaitu 4 Bank BUMN (Pemerintah) dan 40 Bank Non-BUMN (Korporasi). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, Bank BUMN memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, yaitu :

Tabel 1.6
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRI	PT Bank BRI Tbk
2.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
3.	BBNI	PT Bank BNI Tbk
4.	BBTN	PT Bank BTN Tbk

Sumber : Data BEI, diolah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumenter, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012:193). Data sekunder berupa laporan keuangan Bank BUMN dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.6 Instrumentasi Variabel Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka, keterangan tertulis, dan beragam fakta yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan pengujian statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisa regresi dan diakhiri dengan pengujian hipotesis nantinya semua akan di analisis menggunakan *software* SPSS.

3.7.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2011) adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier ganda didahului uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier ganda dapat diterima secara ekonometrika. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien di uji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk mengetahui terdapat atau tidak multikolinearitas pada model regresi dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* yaitu jika :

- Nilai *tolerance* seluruh variabel independen ,mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0,2
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada diseperti angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10

3. Uji Asumsi Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai d_l dan d_u pada Durbin-Watson tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- $1.21 < DW < 1.65$ = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$ = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$ = tidak terjadi autokorelasi
- $DW < 1.21$ dan $DW > 2.79$ = terjadi autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7.4 Analisa Regresi

Menurut Prayitno (2012) analisa regresi adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2006) untuk menguji model pengaruh variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen digunakan persamaan regresi linear dengan metode *Ordinary Least Squares* (pangkat kuadrat terkecil biasa).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1 – b3 = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Modal Intelektual

X3 = Modal Kerja

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi liner berganda yaitu, persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan *adjusted R square* karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian lebih dari satu.

3.7.6 Pengujian Hipotesis

3.7.6.1 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2007) uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria dalam pengujian t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen; dan
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.6.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2007) uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Bank BUMN

Saat ini ada empat bank milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Walau sudah ada yang sebagian sahamnya dimiliki publik atau menjadi emiten, namun saham bank-bank BUMN tersebut sebagian besar masih dimiliki oleh pemerintah. Selain mendapat dukungan pemerintah, bank-bank BUMN biasanya menjadi bank yang dipilih untuk menjalankan program pemerintah. Bank BUMN terdiri dari Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN.

1. Bank Mandiri

Bank yang satu ini punya sejarah yang panjang dalam pembentukannya. Bank Mandiri berdiri pada 2 Oktober 1998. Bank Mandiri sendiri merupakan gabungan dari empat bank pemerintah yang dilikuidasi, yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo).

Bank Mandiri pun merupakan bank pertama yang punya nilai aset lebih dari Rp1.000 triliun. Hingga sekarang, Bank Mandiri sudah punya lebih dari 1.200 kantor cabang

di seluruh Indonesia dan jutaan mesin ATM. Selain itu, ada sekitar 7 kantor cabang Bank Mandiri di luar negeri.

2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan PP Nomor 1 tahun 1946, BRI dinobatkan menjadi bank pemerintah pertama di Indonesia. BRI sebenarnya sudah berdiri sejak 16 Desember 1895 di kota Purwokerto, Jawa Tengah. Bank yang satu ini sudah melayani simpan pinjam untuk masyarakat di sana sejak itu.

Sejak 2003, BRI sudah menjual sahamnya di lantai bursa. Namanya pun berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Namun, saham mayoritasnya masih dipegang oleh pemerintah. BRI pun jadi pilihan untuk para siswa dan mahasiswa yang ingin punya rekening untuk pertama kalinya.

3. Bank Negara Indonesia (BNI)

Bank Negara Indonesia sudah memiliki ribuan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Ada juga 8 cabang yang dibangun di luar negeri, khususnya negara tetangga. Jadi, jangan khawatir bila sedang bepergian ke negara-negara ASEAN karena kamu akan menemukan ATM BNI di sana.

Bank BUMN yang satu ini diresmikan pada 5 Juli 1946. BNI sendiri dibentuk untuk melayani seluruh lapisan masyarakat di semua skala ekonomi. Bank yang satu ini juga

bekerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi negeri untuk memudahkan para pelajar membayar uang SPP.

4. Bank Tabungan Negara (BTN)

Sejak awal bank ini didirikan, fokusnya adalah membantu perencanaan kepemilikan rumah oleh seluruh masyarakat. Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari BTN sudah sangat populer sejak dulu. Ditambah lagi, pemerintah juga menggalakkan program 1 juta rumah beberapa tahun terakhir. Pengajuan melalui BTN bisa dibantu hingga cicilan sebesar 70% dari penghasilan per bulannya. Jarang ada bank lain yang berani menawarkan angka sebesar itu.

Itu dia deretan Bank BUMN yang beroperasi di Indonesia. Tiga bank di antara sudah masuk dalam kategori Bank BUKU IV, yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI. Artinya, bank-bank tersebut punya nilai aset di atas Rp30 triliun.

4.1.2 Visi Misi

1. Bank Mandiri

Visi

Menjadi partner finansial pilihan utama anda.

Misi

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah.

2. Bank BRI

Visi

Menjadi *The Most Valuable Bank* di Asia Tenggara dan *Home to the Best Talent*.

Misi

1. Memberikan Yang Terbaik
2. Menyediakan Pelayanan Yang Prima
3. Bekerja dengan Optimal dan Baik

3. Bank BNI

Visi

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan

Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.

6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri. .

4. Bank BTN

Visi

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.

Misi

1. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.
2. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
4. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
5. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.
6. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, minimum, maksimum dan sebagainya (Ghozali, 2011:19). Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif data penelitian.

Tabel 1.7
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	32	.76	.96	.9011	.07988
Modal Intelektual	32	4.92	7.92	5.7733	.75700
Modal Kerja	32	.65	1.92	1.2474	.36878
Profitabilitas	32	.28	8.44	1.8219	1.77443
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.7 menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 32 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2018. Data- data yang digunakan merupakan data Bank BUMN.

1. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) 0,9011 dan standar deviasinya sebesar 0,07988. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,9011 > 0,07988$.

2. Modal Intelektual

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel Modal Intelektual memiliki nilai rata-rata (mean) 5,7733 dan standar deviasinya sebesar 0,75700. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $5,7733 > 0,75700$.

3. Modal Kerja

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel Modal Kerja memiliki nilai rata-rata (mean) 1,2474 dan standar deviasinya sebesar 0,36878. Nilai mean lebih besar dari standar deviasinya yaitu $1,2474 > 0,36878$.

4. Profitabilitas

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) 1,8219 dan standar deviasinya sebesar 1,77443. Nilai mean lebih besar dari standar deviasinya yaitu $1,8219 > 1,77443$.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

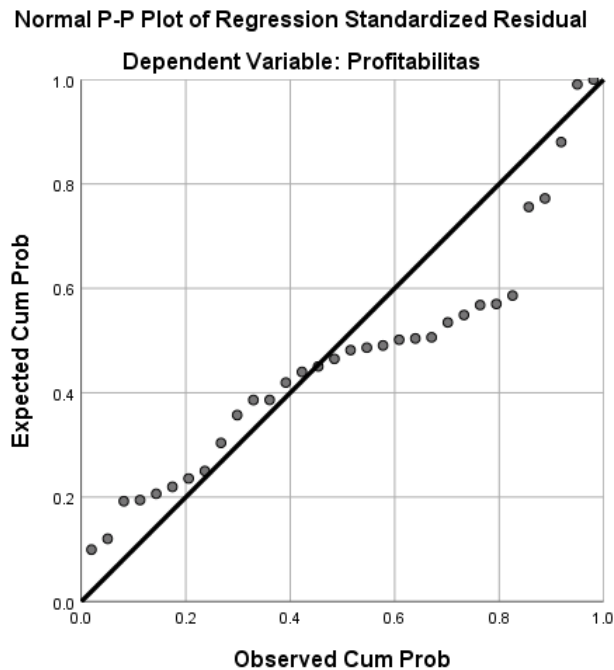
Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian analisis adalah sebagai berikut.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan alat bantu software SPSS 26 di peroleh hasil sebagai berikut :

Gambar 1.3

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah

Pada grafik *P-P Plot* terlihat bahwa sebaran data bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus tersebut, namun ada yang terpencar jauh dari garis lurus kemudian kembali berada disekitaran garis lurus. Dengan kata lain distribusi data atau titik telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (expected cum prob). Maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas (Ghozali 2005:126).

4.1.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk mengetahui adanya multikolonieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *tolerance* > 10% dan VIF < 10% , maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2011:106).

Tabel 1.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.960	1.042
	Modal Intelektual	.944	1.060
	Modal Kerja	.953	1.050

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.8 hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa data tidak terdapat multikolonieritas atau hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel berada diantara 1 yaitu variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,042, variabel Modal Intelektual sebesar 1,060, variabel Modal Kerja sebesar 1,050.

Selain itu nilai *Tolerance* setiap variabel independen kurang dari 1 yaitu variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,960, variabel Modal Intelektual sebesar 0,944, Variabel

Modal Kerja sebesar 0,953. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Asumsi Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Berikut adalah hasil dari Uji Autokorelasi.

Tabel 1.9
Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.171	1.61592	1.757
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber : Data diolah

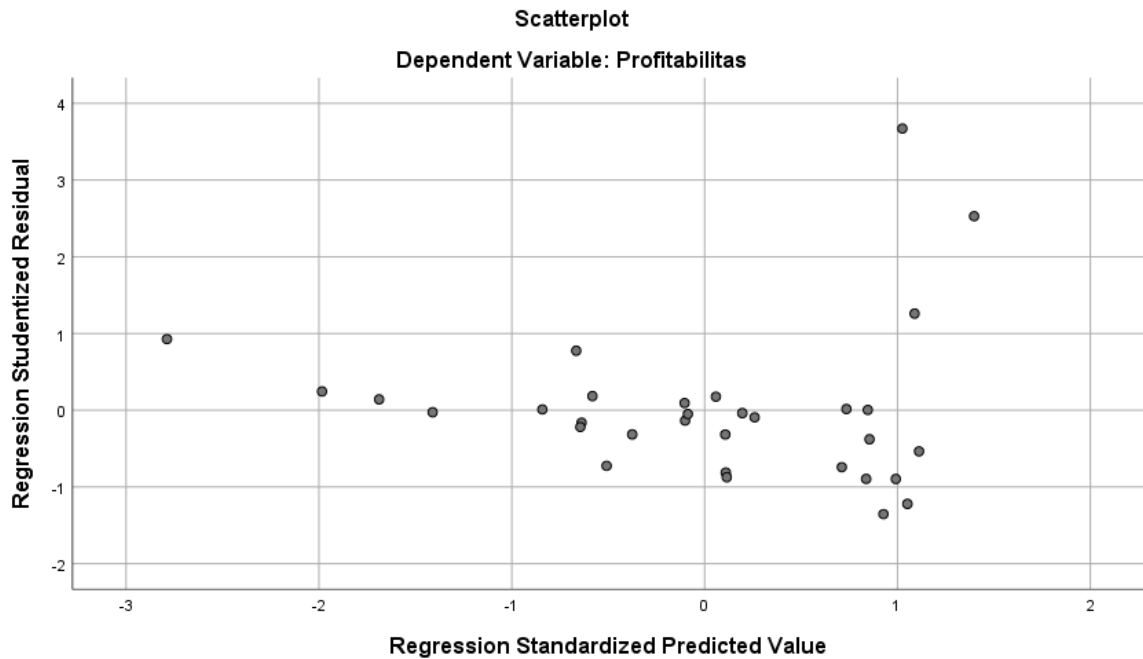
Nilai Durbin-Watson hasil perhitungan sebesar DW=1,757. Berdasarkan kategori yang telah ada nilai DU lebih kecil dari nilai DW yaitu $1,6505 < 1,757$ dengan total sampel sebesar 32 ($n=32$). Hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi. Oleh karena itu analisis linier ganda dapat dilanjutkan.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatter plot memperlihatkan bahwa titik-titik hasil perhitungan menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa analisis regresi linier berganda X1, X2, dan

X3 terhadap Y benar-benar linier karena memiliki masalah heteroskedastisitas sehingga analisis linier berganda dapat dilanjutkan.

Gambar 1.4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) intinya mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier berganda yaitu, persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 1.10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.171	1.61592
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Adjusted sebesar 0,171 hal ini berarti bahwa 17,1% variabel profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA (Return On Asset) dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja dengan sisanya yaitu ($100\% - 17,1\% = 82,9\%$) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menguji apakah secara keseluruhan variabel independen atau bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen atau terikat secara simultan, hasil dari Uji F yaitu :

Tabel 1.11

Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.493	3	8.164	3.127	.042 ^b
	Residual	73.114	28	2.611		
	Total	97.607	31			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual						

Sumber : Data diolah

Hasil uji kelayakan model dengan SPSS versi 26 diperoleh tingkat signifikan yaitu $0,042 < 0,05$ (*level of significance*), yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan model yang digunakan dalam penelitian ini layak dapat di pergunakan dalam analisis selanjutnya.

4.1.6.2 Model Persamaan Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hasil persamaan regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 1.12
Hasil Uji Persamaan Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.084	4.270		1.659	.108
	Ukuran Perusahaan	1.739	3.709	.078	.469	.643
	Modal Intelektual	-1.057	.395	-.451	-2.678	.012
	Modal Kerja	-.583	.806	-.121	-.723	.475

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas didapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 7.084 + 1,739X_1 - 1,057X_2 - 0,583X_3$$

1. Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 7.084 yang berarti bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (X1), Modal Intelektual (X2), dan Modal Kerja (X3) dianggap konstan dan bernilai 0 (nol), maka profitabilitas akan meningkat 7.084.
2. Besar koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah 1,739 yang berarti jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) bertambah satu satuan maka variabel dependen Profitabilitas akan meningkat sebesar 1,739.

3. Besar koefisien regresi pada variabel Modal Intelektual (X2) adalah -1,057 yang berarti jika variabel Modal Intelektual (X2) bertambah satu satuan maka variabel dependen profitabilitas akan meningkat sebesar 1,057.
4. Besar koefisien regresi pada variabel Modal Kerja adalah -0,583 yang berarti jika variabel Modal Kerja bertambah satu satuan maka variabel dependen profitabilitas akan meningkat sebesar 0,583.

4.1.6.3 Uji T (Signifikan)

Pengujian ini dilakukan untuk ,menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut ini adalah hasil dari Uji T.

Tabel 1.13
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.084	4.270		1.659	.108
	Ukuran Perusahaan	1.739	3.709	.078	.469	.643
	Modal Intelektual	-1.057	.395	-.451	-2.678	.012
	Modal Kerja	-.583	.806	-.121	-.723	.475

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data di olah

Berdasarkan hasil dari pengolahan data uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pada hasil tabel diatas bahwa nilai Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,469 dengan nilai signifikan sebesar 0,643. Nilai signifikan 0,643 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_1 di tolak karena $0,643 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Pada hasil tabel diatas bahwa nilai Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -2,678 dengan nilai signifikan sebesar . Nilai signifikan 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_2 di terima karena $0,012 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Pada hasil tabel diatas bahwa nilai Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -0,723 dengan nilai signifikan sebesar 0,475. Nilai signifikan 0,475 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 di tolak karena $0,475 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4.2 PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2017 – 2018. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap dependen. Terdapat 3 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank BUMN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistis t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 0,469 dan nilai signifikansi sebesar 0,643. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,469 < 1,694$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai sig. ($0,643 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh A.A Wela dan Badjra, (2015) yang mengatakan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun, pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Fachrudin (2011) ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. Pengaruh yang tidak signifikan ini

diakibatkan oleh semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan, Sari dan Budiasih (2014).

4.2.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank BUMN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistis t yang memperoleh nilai t hitung sebesar -2,678 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,678 < 1,694$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai sig. ($0,012 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012) dan Wibowo (2013) yaitu modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal intelektual yang dialokasikan oleh perbankan dapat meningkatkan profitabilitas Return On Asset (ROA). Adanya pengaruh positif dari modal intelektual terhadap Return On Asset (ROA) yang didapat dari hasil uji statistik diatas nampaknya dikarenakan alokasi yang besar untuk modal intelektual. Alokasi yang besar tersebut diarahkan pada investasi jangka pendek berupa pembenahan kemampuan SDM

dan peralatan yang digunakannya sehingga dalam jangka waktu yang relatif pendek dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistis t yang memperoleh nilai t hitung sebesar -0,723 dan nilai signifikansi sebesar 0,475. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,723 < 1,694$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai sig. ($0,475 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Irmawati, (2018) yang mengatakan bahwa nilai modal kerja yang tinggi memungkinkan Bank memiliki modal yang cukup namun belum diikuti pemanfaatan ke dalam aktiva yang menguntungkan untuk menyalurkan modalnya ke dalam aktiva berbentuk kredit, karena untuk mencapai profitabilitas yang tinggi bank perlu mengelola modal kerjanya secara baik. Modal kerja yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas menurut Syamsudin (2011: 201) adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan bank. Modal kerja yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi resiko

kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya modal kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017 - 2018. ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.
2. Modal Intelektual mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017 – 2018. Modal Intelektual yang mana sudah seharusnya dikelola dengan baik, karena modal intelektual adalah hasil penggabungan unsur-unsur utama organisasi yang berbasis pengetahuan yang meliputi human capital, structural capital, dan customer capital untuk menciptakan value added yang pada akhirnya memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.
3. Modal Kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2017 – 2018. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif hal ini dapat merugikan

perusahaan hal ini yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan. Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, beberapa variabel yang penulis gunakan ada yang berpengaruh secara signifikan dan ada yang tidak berpengaruh secara signifikan, Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel atau metode lain agar variabel lain dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Bagi pihak perusahaan hendaknya memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu Modal intelektual merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan semaksimal mungkin perusahaan harus dapat mengoptimalkan sumber yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A wela, Ida (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Universitas Udayana.
- Anindito, Bagus.(2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro.
- Basyar, F. (2012). *Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital/IC) terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007- 2009*. Universitas Gunadharma.
- Bursa Efek Indonesia.(2018). *Perusahaan yang termasuk dalam sektor Keuangan Perbankan Bank BUMN*. [On-Line] Available <http://www.idx.co.id>
- Fadilah, Ade. (2018). *Implikasi Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Fadjar, Aris, Hedwigis Esti R. dan Tri Prihatini EKP. (2013). “*Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia*.” *Journal of Management and Business Review* 10(1): 63–77.
- Fressilia, Friesca dan Raisa Pratiwi (2017). “*Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang termasuk dalam IICG dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening*” .*Jurnal jurusan Akuntansi*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.Cetakan ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imaningati.(2007). *Pengaruh Intellectual Capital pada Nilai Pasar Perusahaan dan Kinerja Perusahaan*. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

- Janiar, Dinar dan Jojok Dwiridho.(2019). *Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pemerintah Republik Indonesia periode 2008-2017*.UPN Veteran Jatim.
- Kasmir.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 250
- Kartika dan Saerce Else, (2012).*Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 - 2011*. Jurnal Akuntansi Bisnis
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kencana, Pranabawa Adi. (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI di periode 2008-2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kuryanto, Benny. (2008). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan*.Universitas Diponegoro Semarang.SNA XI Pontianak.
- Kusumo, B. P. (2012). ”*Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*”.Jurnal akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Lukitasari, Yunia Putri dan Andi Kartika.(2014). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan* 3(2).
- Lestari, Elly.(2017). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*.Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Moeheriono.(2012). *Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 305
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia*. [On-Line] Available <http://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Indonesia*. [On-Line] Available <http://www.ojk.go.id>

Prasanjaya, Yogi A.A dan I Wayan Ramantha.(2013). *Analisis pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Prastiyaningtyas, Fitriani. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Go Publik yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*.Skripsi di terbitkan (online). Semarang: Universitas Diponegoro.

Prayitno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta:Penerbit Andi

Putra,I Gede Cahyadi.(2019). *Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*.Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi 4.BPFE Yogyakarta.Hal 122

Sawir, Agnes. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 56

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung : Alfabeta. Hal 61

Supriyadi, DKK. (2018). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional periode 2013-2017*.Universitas Pendidikan Indonesia.

Lampiran 1 :Profil Perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan.

SAMPEL PERUSAHAAN

NO	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
4	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk

Sumber : data diolah, tahun 2020

Lampiran 2: Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 2017/triwulan

Ukuran Perusahaan = Log (total aktiva)

NAMA	TOTAL ACTIVA 2017	LOG (ACTIVA 2017)
BBNI 2017	618,813,298	5.79
	631,741,461	5.80
	668,207,510	5.82
	709.,330,084	5.85
BBRI 2017	995,999,711	9.00
	1,027,337,529	9.01
	1,038,672,623	9.02
	1,126,248,442	9.05
BBTN 2017	214,311,665	8.33
	224,066,811	8.35
	231,934,715	8.37
	261,365,267	8.42
BMRI 2017	1,034,307,013	9.01
	1,067,410,775	9.03
	1,078,703,363	9.03
	1,124,700,847	9.05

Lampiran 3: Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 2018/triwulan

Ukuran Perusahaan = Log (total aktiva)

NAMA	TOTAL ACTIVA 2018	LOG (ACTIVA 2018)
BBNI 2018	699,899,736	5.85
	734,189,082	5.87
	763,523,705	5.88
	808,572,011	5.91
BBRI 2018	1,119,240,112	9.05
	1,153,228,286	9.06
	1,183,364,135	9.07
	1,296,898,292	9.11
BBTN 2018	258,738,696	8.41
	268,044,394	8.43
	272,304,662	8.44
	306,436,194	8.49
BMRI 2018	1,098,158,355	9.04
	1,155,547,664	9.06
	1,173,644,878	9.07
	1,202,252,094	9.08

Lampiran 4: Data Perhitungan Modal Intelektual 2017

Modal Intelektual = VAICTM = VAHU + VACE + VASC

NAMA	VAHU	VACE	VASC	VAICTM
BBNI 2017	5.420	0.147	1.226	6.794
	4.206	0.212	1.312	5.730
	3.937	0.276	1.341	5.553
	3.654	0.336	1.377	5.367
BBRI 2017	4.549	0.143	1.282	5.974
	3.360	0.233	1.424	5.016
	3.146	0.310	1.466	4.922
	3.263	0.397	1.442	5.102
BBTN 2017	5.056	0.177	1.247	6.480
	3.676	0.252	1.374	5.301
	3.356	0.321	1.424	5.101
	3.347	0.395	1.426	5.168
BMRI 2017	5.926	0.137	1.203	7.265
	4.581	0.201	1.279	6.061
	3.769	0.271	1.361	5.401
	3.708	0.324	1.369	5.402

Lampiran 5: Data Perhitungan Modal Intelektual 2018

Modal Intelektual = VAICTM = VAHU + VACE + VASC

NAMA	VAHU	VACE	VASC	VAICTM
BBNI 2018	5.815	0.149	1.208	7.172
	4.552	0.221	1.282	6.054
	4.112	0.287	1.321	5.721
	3.887	0.335	1.346	5.569
BBRI 2018	4.595	0.149	1.278	6.023
	3.693	0.234	1.371	5.299
	3.505	0.321	1.399	5.226
	3.353	0.406	1.425	5.184
BBTN 2018	5.287	0.172	1.233	6.692
	3.593	0.249	1.386	5.228
	3.164	0.322	1.462	4.948
	3.082	0.372	1.480	4.934
BMRI 2018	6.588	0.151	1.179	7.919
	4.841	0.220	1.260	6.321
	4.591	0.276	1.278	6.145
	3.986	0.352	1.335	5.673

Lampiran 6: Data Perhitungan Modal Kerja 2017

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

NAMA	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	MODAL KERJA 2017
BBNI 2017	85,219,398	6,248,649	13.64
	81,731,946	2,658,278	30.75
	90,733,777	3,641,257	24.92
	94,210,066	4,867,547	19.35
BBRI 2017	133,473,224	17,810,041	7.49
	157,399,135	8,469,627	18.58
	123,514,628	6,831,319	18.08
	144,242,790	6,584,201	21.91
BBTN 2017	16,938,809	2,683,567	6.31
	21,300,883	3,774,180	5.64
	21,063,098	2,490,771	8.46
	38,835,943	2,813,874	13.80
BMRI 2017	91,246,771	1,704,901	53.52
	134,429,821	1,808,393	74.34
	166,409,503	1,990,183	83.62
	139,387,431	2,838,567	49.10

Lampiran 7: Data Perhitungan Modal Kerja 2018

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

NAMA	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	MODAL KERJA 2018
BBNI 2018	70,835,022	9,229,871	7.67
	93,811,339	4,538,675	20.67
	88,549,273	7,314,050	12.11
	102,096,648	4,160,295	24.54
BBRI 2018	126,098,035	20,650,597	6.11
	139,624,530	9,002,215	15.51
	133,789,295	10,488,225	12.76
	198,276,473	8,462,958	23.43
BBTN 2018	19,201,509	4,117,502	4.66
	25,234,140	5,651,587	4.46
	20,390,953	4,179,852	4.88
	44,713,288	2,301,930	19.42
BMRI 2018	152,915,929	2,582,862	59.20
	156,247,339	3,084,245	50.66
	136,937,531	3,216,139	42.58
	124,548,143	3,843,194	32.41

Lampiran 8 : Data Perhitungan Profitabilitas tahun 2017

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

Kode Perusahaan	EAT	Total Asset	Profitabilitas	x 100%
BBNI 2017	3,251,103	618,813,298	0.01	0.53
	6,472,181	631,741,461	0.01	1.02
	10,248,460	668,207,510	0.02	1.53
	13,770,592	709,330,084	0.02	1.94
BBRI 2017	6,659,611	995,999,711	0.01	0.67
	13,448,492	1,027,337,529	0.01	1.31
	20,540,254	1,038,672,623	0.02	1.98
	29,045,049	1,126,248,442	0.03	2.58
BBTN 2017	594,384	214,311,665	0.00	0.28
	1,271,080	224,066,811	0.01	0.57
	2,005,272	231,934,715	0.01	0.86
	3,027,466	261,365,267	0.01	1.16
BMRI 2017	4,277,495	1,034,307,013	0.00	0.41
	9,857,220	1,067,410,775	0.01	0.92
	15,628,028	1,078,703,363	0.01	1.45
	21,443,042	1,124,700,847	0.02	1.91

Lampiran 9 : Data Perhitungan Profitabilitas tahun 2018

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

Kode Perusahaan	EAT	Total Asset	Profitabilitas	x 100%
BBNI 2018	3,655,651	699,899,736	0.01	0.52
	7,449,143	734,189,082	0.01	1.01
	12,763,600	763,523,705	0.02	1.67
	15,091,763	808,572,011	0.02	1.87
BBRI 2018	6,659,611	1,119,240,112	0.01	0.60
	14,934,136	1,153,228,286	0.01	1.29
	23,547,841	1,183,364,135	0.02	1.99
	32,418,486	1,296,898,292	0.02	2.50
BBTN 2018	6,075,608	258,738,696	0.02	2.35
	12,579,030	268,044,394	0.05	4.69
	18,700,408	272,304,662	0.07	6.87
	25,851,937	306,436,194	0.08	8.44
BMRI 2018	6,075,608	1,098,158,355	0.01	0.55
	12,579,030	1,155,547,664	0.01	1.09
	18,700,408	1,173,644,878	0.02	1.59
	25,851,937	1,202,252,094	0.02	2.15

Lampiran 10: Hasil Data Perhitungan

No	Tahun	Ukuran Perusahaan	Modal Intelektual	Modal Kerja	Profitabilitas
1	2017	5.79	10,750,668	13.64	0.53
2	2017	5.80	15,019,126	30.75	1.02
3	2017	5.82	20,005,969	24.92	1.53
4	2017	5.85	24,623,181	19.35	1.94
5	2017	9.00	16,096,622	7.49	0.67
6	2017	9.01	24,644,188	18.58	1.31
7	2017	9.02	33,489,387	18.08	1.98
8	2017	9.05	46,053,638	21.91	2.58
9	2017	8.33	2,725,344	6.31	0.28
10	2017	8.35	3,635,917	5.64	0.57
11	2017	8.37	4,639,528	8.46	0.86
12	2017	8.42	5,995,522	13.80	1.16
13	2017	9.01	17,229,043	53.52	0.41
14	2017	9.03	24,745,557	74.34	0.92
15	2017	9.03	32,622,462	83.62	1.45
16	2017	9.05	40,243,158	49.10	1.91
17	2018	5.85	12,248,926	7.67	0.52
18	2018	5.87	17,293,994	20.67	1.01
19	2018	5.88	22,631,025	12.11	1.67
20	2018	5.91	27,481,552	24.54	1.87
21	2018	9.05	18,770,582	6.11	0.60
22	2018	9.06	28,468,718	15.51	1.29
23	2018	9.07	40,298,800	12.76	1.99
24	2018	9.11	52,758,001	23.43	2.50
25	2018	8.41	3,026,040	4.66	2.35
26	2018	8.43	4,021,683	4.46	4.69
27	2018	8.44	5,122,296	4.88	6.87
28	2018	8.49	5,987,637	19.42	8.44
29	2018	9.04	21,226,091	59.20	0.55
30	2018	9.06	29,689,566	50.66	1.09
31	2018	9.07	37,988,209	42.58	1.59
32	2018	9.08	48,737,714	32.41	2.15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Risti Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 21 Desember 1993
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi, Berat Badan : 155cm, 45kg
Kesehatan : Baik
Alamat : Perum Wahana Pondok Gede Blok Q2 no. 29
Telpn/HP : 081210019551
Email : ristiwulan21@yahoo.co.id

II. Pendidikan

No.	Pendidikan	Jurusan	Alamat	Tahun
1	SDN 06 Cileungsi	-	Bogor	2000-2006
2	SMP Sejahtera 2	-	Bogor	2006-2009
3	SMK Teratai Putih Global 3	Tehnik Komputer Jaringan	Bekasi	2009--2012
4	STIE IPWI Jakarta	Manajemen	Bogor	2016-2020